

## **PERAN TEKNOLOGI KOMPUTER DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Ahmad Habibi Al-Faqih<sup>1</sup>, Cindy Junia Putri<sup>2</sup>, Elva Rahmatiah<sup>3</sup>, Muhammad Nur  
Fadhillah<sup>4</sup>, Naufal Rafif Rizqullah<sup>5</sup>, Normala<sup>6</sup>, Zaidan Gani<sup>7</sup>, Zainal Ilmi<sup>8</sup>**

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

email : 2210131310007@mhs.ulm.ac.id, 2210131320009@mhs.ulm.ac.id,  
2210131120008@mhs.ulm.ac.id, 2210131210002@mhs.ulm.ac.id, 2210131310004@mhs.ulm.ac.id,  
2210131220004@mhs.ulm.ac.id, 2210131310008@mhs.ulm.ac.id, 2210131310011@mhs.ulm.ac.id

### **Abstrak**

Peran teknologi komputer dalam perkembangan pendidikan agama Islam sangat penting karena teknologi ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses dan mempelajari sumber-sumber agama dengan mudah dan cepat. Sebagai contoh, dengan adanya aplikasi Al-Quran digital, orang dapat membaca dan mempelajari Al-Quran kapan saja dan di mana saja, bahkan ketika sedang bepergian. Selain itu, teknologi komputer juga memungkinkan orang untuk mengakses berbagai tafsir Al-Quran dan hadis yang tersedia secara online, sehingga mempermudah dalam memahami makna dan aplikasi dari ajaran-ajaran agama.

Untuk mengetahui peran teknologi komputer dalam perkembangan pendidikan agama islam kami melakukan penelitian kuantitatif .instrumen penelitiannya yaitu kuisioner. Sumber data yang didapat adalah hasil dari pengisian kuisioner oleh masyarakat di lingkungan sekitar. Hasil yang kami dapatkan yaitu kebanyakan dari masyarakat yang mengisi setuju bahwa teknologi komputer membantu memperoleh sumber informasi tentang studi agama islam dengan mudah dan sebagian setuju bahwa peranan teknologi komputer penting dalam perkembangan pendidikan agama islam.

**Kata kunci:** Teknologi Komputer, Perkembangan Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Peran teknologi komputer dalam perkembangan pendidikan agama Islam sangat penting karena teknologi ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses dan mempelajari sumber-sumber agama dengan mudah dan cepat. Sebagai contoh, dengan adanya aplikasi Al-Quran digital, orang dapat membaca dan mempelajari Al-Quran kapan saja dan di mana saja, bahkan ketika sedang bepergian. Selain itu, teknologi komputer juga memungkinkan orang untuk mengakses berbagai tafsir Al-Quran dan hadis yang tersedia secara online, sehingga mempermudah dalam memahami makna dan aplikasi dari ajaran-ajaran agama.

Selain itu, teknologi komputer juga memungkinkan orang untuk mengikuti kajian agama secara online atau melalui platform webinar. Hal ini memudahkan orang untuk belajar agama dengan lebih fleksibel dan sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Teknologi komputer juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan para ulama atau ahli agama, sehingga orang dapat memperoleh penjelasan dan nasihat dari para ahli agama tanpa harus bertemu secara langsung. Di sisi lain, teknologi komputer juga dapat membantu dalam mempraktikkan ajaran-ajaran agama. Sebagai contoh, dengan adanya aplikasi shalat digital, orang dapat menghitung waktu shalat dan mengikuti arahan dalam melaksanakan shalat dengan benar. Selain itu, teknologi komputer juga dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah melalui media sosial atau platform digital lainnya.<sup>1</sup>

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tradisional atau konvensional. Hasil penelitian Rusman (2006) menunjukkan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis komputer model tutorial dan drill and practice jauh lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Wilfrid Laurier (1998) juga menghasilkan penelitian bahwa mahasiswa yang menggunakan Web dalam pembelajaran terbukti dua kali lebih cepat waktu belajarnya dibanding mahasiswa klasikal, 80%

---

<sup>1</sup> Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, 79-80, (2017).

mahasiswa tersebut berprestasi baik dan amat baik, serta 66% dari mereka tidak memerlukan bahan cetak.<sup>2</sup>

Disisi lain, kurikulum Pendidikan Agama Islam juga telah menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi diperlukan untuk mewujudkan kreativitas dan keterampilan peserta didik serta untuk mendapatkan informasi terbaru dalam rangka mencari gagasan untuk perancangan dan pembuatan benda-benda keterampilan sebagai wujud dari kreativitas peserta didik. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat memperluas cakupan pembelajaran dan meningkatkan efisiensi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti video, audio, dan gambar. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat mempermudah pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan dan meningkatkan minat mereka dalam belajar agama Islam.<sup>3</sup>

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk dapat berkualitas dalam proses pembelajaran adalah minat belajar peserta didik. Minat belajar adalah suatu keadaan belajar yang mendorong seseorang yang sedang belajar mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang diajarkan padanya disertai dengan keinginan baik untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut materi yang diajarkan kepadanya. Minat belajar juga bergantung pada faktor-faktor lainnya seperti; perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Namun demikian minat belajar dapat mempengaruhi keadaan pencapaian prestasi seorang peserta didik dalam proses pendidikan. Misalnya seseorang peserta didik menaruh minat besar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam maka ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya. Pemusatan perhatian yang intensif tersebut memungkinkan ia untuk belajar giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya. Guru dalam kaitan ini berusaha membangkitkan minat belajar

---

<sup>2</sup> Rusman, dkk, "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", (Jakarta: Rajawali Pers), 2012, hlm. 2.

<sup>3</sup> Depdiknas, Kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. (Jakarta: Balitbang Depdiknas) 2003, hlm. 15.

peserta didiknya untuk menguasai bidang studi dengan cara yang baik, bermanfaat, dan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.<sup>4</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mendukung kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan minat belajar. Teknologi Komputer mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan teknologi ini, peserta didik dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga peserta didik menjadi berminat untuk belajar<sup>5</sup>

Selain itu, penggunaan teknologi komputer dalam pembelajaran sangat tergantung kepada kesediaan guru untuk menggunakannya dalam program pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakan teknologi tersebut sebagai media dan sumber pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, setiap guru harus senantiasa bersedia untuk menghadapi tantangan teknologi komputer yang semakin maju, serta mempunyai komitmen untuk senantiasa menggunakan teknologi komputer dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif.<sup>6</sup>

Walaupun terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang pembelajaran berbasis teknologi, namun hal itu masih tetap menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan Islam. Berbagai guru masih saja tampak kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi, terutama dalam pendidikan agama Islam. Sehubungan dengan hal ini, penulis ingin menguraikan penggunaan teknologi komputer dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan digunakannya teknologi komputer ini oleh para guru Pendidikan Agama Islam, maka guru diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menarik, efisien dan efektif.

---

<sup>4</sup> Andi Abd. Muis dan Sri Amaliah Pitri S, "Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare", *Jurnal Al-Ibrah*, Volume X No. 01, (2021).

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 139.

<sup>6</sup> Idris, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Agama Islam". *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2015).

## **Metode Penelitian**

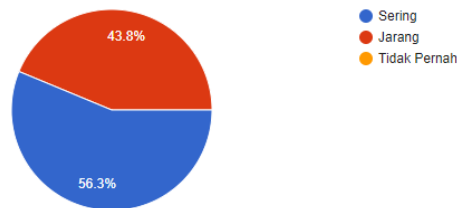
Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan teknologi komputer sebagai alat pembelajaran. Kuisisioner akan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup yang akan mengevaluasi pengalaman dan persepsi responden mengenai penggunaan teknologi komputer dalam pembelajaran agama Islam. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan statistik. Analisis deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi frekuensi dan persentase jawaban dari kuisisioner. Sedangkan analisis statistik akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

## **Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian berdasarkan kuisisioner yang dibagikan menggunakan google form, diperoleh 32 responden dan data yang dihasilkan menunjukkan bahwa teknologi komputer memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan pendidikan agama Islam. Sebagian besar responden setuju bahwa teknologi komputer dapat membantu dalam mempelajari agama Islam. Selain itu, beberapa responden menganggap bahwa teknologi komputer dapat membantu memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih mudah.

## **Analisis Responden**

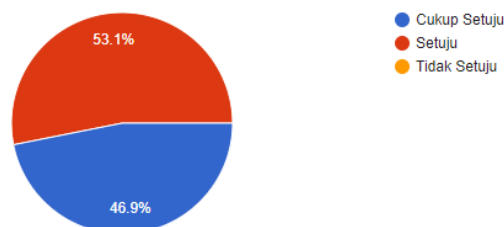
**Penggunaan teknologi komputer dalam mempelajari agama Islam.**



Gambar 1. 1

Berdasarkan hasil analisis survei yang dilakukan mengenai penggunaan teknologi komputer dalam mempelajari Agama Islam yang terdapat pada *gambar 1.1* mayoritas responden menjawab sering sebanyak 56.3% sedangkan responden lainnya menjawab jarang sebanyak 43.8% dan 0% untuk responden tidak pernah.

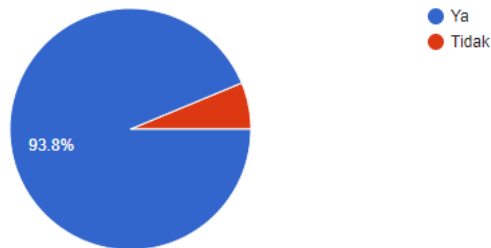
**Teknologi komputer membantu dalam memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih mudah.**



Gambar 1.2

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 53,1% menjawab setuju dan 46,9% menjawab cukup setuju bahwa teknologi komputer membantu dalam memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih mudah. Hal tersebut dapat dilihat pada *gambar 1.2*

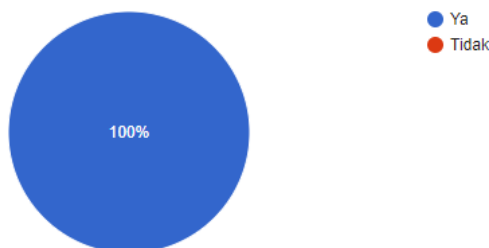
**Teknologi komputer membantu mengakses sumber belajar agama Islam yang lebih variatif**



Gambar 1.3

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 93,8% menjawab Ya dan 6,3% menjawab Tidak bahwa teknologi komputer membantu mengakses sumber belajar agama Islam yang lebih variatif. Hal tersebut dapat dilihat pada *gambar 1.3*

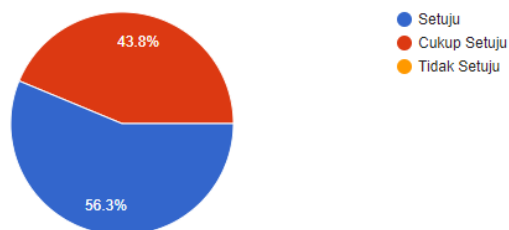
#### **Teknologi komputer membantu memperoleh sumber informasi tentang studi agama Islam dengan lebih mudah**



Gambar 1.4

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 100% menjawab Ya dan 0% menjawab Tidak bahwa teknologi komputer membantu memperoleh sumber informasi tentang studi agama Islam dengan lebih mudah. Hal tersebut dapat dilihat pada *gambar 1.4*

#### **Teknologi komputer dapat membantu meningkatkan produktivitas dalam pendidikan agama Islam**



Gambar 1.5

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 56,3% menjawab Setuju dan 43,8% menjawab cukup setuju serta 0% menjawab tidak setuju bahwa teknologi komputer dapat membantu meningkatkan produktivitas dalam mempelajari studi agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat pada *gambar 1.5*

## Pembahasan

### A. Pengertian Teknologi Komputer

Pengertian Teknologi Informasi Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, kata teknologi berdekatan artinya dengan istilah tata cara. Menurut Azmi, Yan (2009: 2), “informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang”. Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis kemukakan beberapa defenisi mengenai teknologi informasi. Menurut McKeown yang dikutip oleh Suyanto (2005: 3), “teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya”. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Williams dan saywer yang dikutip oleh Seesar (2010: 6), bahwa “teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang

menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi”. Sedangkan menurut Ishak (2008: 87), “teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya”.

Selain pendapat di atas, Information Technology Association of America (ITAA) yang dikutip oleh Sutarman (2009:13) menyatakan bahwa, “teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen system informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer”

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa teknologi informasi dan komputer adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

### **B. Peran Teknologi Komputer dalam Kehidupan Sehari-hari**

Perkembangan teknologi dan informasi terus-menerus mengalami kemajuan. Beragam teknologi yang saat ini kita rasakan tidak terjadi dalam sekejap mata. Jika melihat sejarah perkembangan jaringan komputer, bisa disimpulkan kalau waktu yang diperlukan sampai menjadi seperti ini tidaklah sedikit.

---

<sup>7</sup> R. S. Naibaho. (2017). Peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan. Jurnal Warta edisi 52.

Dulu sebelum adanya SMS dan juga pesan instan, orang-orang zaman dulu menggunakan surat untuk berkomunikasi dengan kerabat atau juga keluarga yang tinggalnya sangat jauh. Begitu juga dengan perangkat elektronik seperti komputer. Dulu sebelum komputer menjadi alat yang populer, Mesin tik menjadi primadona alat untuk pengetikan pada masa itu. Berikut manfaat perkembangan komputer dalam kehidupan sehari-hari.

1) Alternatif alat komunikasi

Jika dulu komputer hanya sebagai alat pengetikan saja, sekarang komputer juga dapat dijadikan alat alternatif untuk melakukan komunikasi. Hal itu tidak terlepas dari perkembangan komunikasi juga. Dengan menjamurnya media sosial, hal tersebut juga berpengaruh pada komputer. Mungkin masih ada yang ingat atau pernah merasakan chatting pada zaman-zamannya Instagram, Michat, Whatsapp, Facebook, dan lain-lain. Seiring dengan waktu, media sosial sekarang lebih banyak dipasang pada smartphone. Meskipun begitu, untuk komputer masih ada media lain untuk berkomunikasi seperti Skype contohnya.

2) Sarana Pendidikan

Sebagian sekolah memasukan pelajaran komputer untuk dapat dipelajari oleh para siswa. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan kepada siswa saat nanti terjun di lapangan kerja nanti. Meskipun hal tersebut sudah tidak sesuai lagi di zaman sekarang sebab beberapa ujian sudah menggunakan teknologi komputer. Sekarang sudah muncul website-website yang memiliki konten yang mirip dengan bimbingan belajar secara daring. Hal tersebut tentu sangat membantu siswa untuk lebih memahami suatu pelajaran.

3) Peluang Usaha

Kini orang dapat membuka usaha hanya dengan komputer dan beberapa pendukung lainnya saja. Usaha-usaha seperti warung internet, percetakan, rental komputer masih tetap ada sampai sekarang, terutama untuk kalangan mahasiswa. Selain itu yang ingin membuks usaha juga bisa dilakukan seperti toko online, Freelancer secara online, dan lain-lain.

#### 4) Media Hiburan

Sudah tidak asing lagi komputer juga menawarkan multimedia yang cukup lengkap. Jika dulu ingin menikmati media hiburan secara terpisah seperti konsol game, MP3 player, televisi, radio, dan VCD/DVD player, maka semua media-media tersebut bisa kamu nikmati hanya dalam satu perangkat yakni komputer.<sup>8</sup>

### **C. Manfaat Teknologi Komputer dalam Perkembangan Pendidikan Agama Islam**

Komunikasi elektronik telah menjadi salah satu strategi terbaru untuk mendukung proses pembelajaran. Aspek paling penting dalam proses pembelajaran adalah kemampuan peserta didik dan pengajar untuk melakukan komunikasi tanpa batas waktu. Proses pembelajaran secara konvensional menggunakan aktivitas yang ada di kelas begitu kegiatannya selesai, maka interaksi juga usai. Oleh karena itu, komunikasi di kelas konvensional bersifat statis. Dunia teknologi informasi kini mem-berikan banyak pilihan kepada semua orang. Tak terkecuali Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI). Misalnya e-dukasinet/ pembelajaran berbasis internet, penggunaan telematika, e-learning, blog, multimedia resources center, teknologi pembelajaran melalui komik, dan vidio conference. Ada beberapa contoh pemanfaatan teknologi

---

<sup>8</sup> Subrata, E. H. (2018, November 16). 7 Manfaat Perkembangan Komputer dalam Kehidupan SeHari-Hari.

yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

a. Teknologi Informasi Berbasis Visual

1) Penggunaan program powerpoint dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui proram tersebut, guru tinggal menulis poin-poin penting materi yang akan disampaikan. Ada pemandangan baru di basis visual siswa. Sehingga bisa mengatasi kejenuhan dalam belajar. Agar lebih menarik, bisa juga guru menggunakan program macromedia flash. Tidak hanya tulisan yang dapat disampaikan ke peserta didik, tetapi juga dapat menampilkan suara atau video yang berkaitan dengan materi tersebut. Misalnya, dalam materi pembelajaran tentang Iman Kepada Hari Akhir, melalui program ini peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan materi tersebut, tetapi jugadapat ditampilkan ilustrasi tentang kiamat sughra dan kubra.

b. Teknologi Informasi Berbasis Audio

- 1) Penggunaan teknologi informasi yang berkenaan dengan pendengaran siswa
- 2) Penggunaan audio streaming, yang dapat meningkatkan ke-mampuan siswa dengan basis pendengaran

c. Teknologi Informasi Berbasis Visual-Audio

Penggunaan CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan film, maka siswa akan mendapatkan pengetahuan dari basis audio dan visual. Contoh dari nilai karakter film Habibi dan Ainun dalam PAI.

## **Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa teknologi informasi dan komputer adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi dan informasi terus-menerus mengalami kemajuan. Beragam teknologi yang saat ini kita rasakan tidak terjadi dalam sekejap mata. Jika melihat sejarah perkembangan jaringan komputer, bisa disimpulkan kalau waktu yang diperlukan sampai menjadi seperti ini tidaklah sedikit.

Dalam uraian diatas terdapat 4 manfaat perkembangan komputer dalam kehidupan sehari-hari, yaitu Alternatif alat komunikasi, Sarana Pendidikan, Peluang usaha, dan Media Hiburan.

Komunikasi elektronik telah menjadi salah satu strategi terbaru untuk mendukung proses pembelajaran. Terdapat beberapa contoh pemanfaatan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Teknologi Informasi Berbasis Visual, Teknologi Informasi Berbasis Audio, dan Teknologi Informasi Berbasis Visual-Audio.

## **Referensi**

Andi Abd. Muis, dan Sri Amaliah Pitri S, "Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare", *Jurnal Al-Ibrah*, Volume X No. 01, (2021).

Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya  
Volume 1, Nomor 2 (2023)

Dwi Yanti, Fitriani, Muhammad Rizky Hidayat, Norrahimah, Nur Indah Sari:  
Fenomena Dua Air Laut Yang Tidak Menyatu Menurut Pandangan Al-Qur'an Dan  
Sains

- Budiman, H., "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan", *Al-Tadzkiiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, 79-80, (2017).
- Depdiknas, Kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. (Jakarta: Balitbang Depdiknas), 2003, hlm. 15
- Idris, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Agama Islam". *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2015).
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama Islam. *TAMADDUN*, 19(1), 75.
- R. S. Naibaho. (2017). Peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan. *Jurnal Warta edisi 52*.
- Rusman, dkk, "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", (Jakarta: Rajawali Pers), 2012, hlm. 2
- Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 1